

Menjaga Ekosistem

Bagaimana menyelamatkan air dan menjaga ketahanannya? Pertanyaan ini bisa memperoleh jawaban yang sangat banyak. Dari mulai konservasi yang meliputi ketahanan, konservasi energi, sampai konservasi habitat. Masing-masing punya cara sendiri. Untuk ketahanan di masa yang akan datang, ekosistem air mesti dijaga.

Konservasi energi lebih berkaitan dengan sarana dan prasarana penyediaan air. Konsumsi air di beberapa negara di dunia membutuhkan pompa dan pemberdayaan energi. Lalu, konservasi habitat adalah jalan lain untuk meminimalisasi pemanfaatan air oleh manusia, misalnya dengan membangun dam atau infrastruktur air lainnya.

Sederhananya, bisa juga dengan menggalakkan gaya hidup peduli air dari kehidupan sehari-hari. Misalnya, dengan menerapkan energi penyedia air yang ramah lingkungan, tidak bocor, dan memakai meter pengatur kalau perlu.

Setelah itu, tentang pemakaian. Penggunaan air untuk mandi dengan shower lebih baik dibanding bak. Dengan shower, hanya butuh dua pertiga dibanding menggunakan gayung.

Pemakaian toilet modern yang biasanya otomatis juga mesti mendapat perhatian khusus. Satu kali tekan biasanya membutuhkan air yang sangat banyak. Oleh sebab itu, seyogianya dipakai ketika benar-benar butuh dan tidak sembarangan.

Pemakaian air terhadap cuci mobil juga bisa ditekan dengan hanya melakukannya tidak terlalu sering. Begitu juga dengan mencuci pakaian, peralatan makan, masak, dan sebagainya yang membutuhkan air.

Dengan menggalakkan gaya hidup hemat air (save the water) dan tidak hanya slogan biasa, sebenarnya setiap orang menyelamatkan hidup generasi mendatang.